

|                                                                                   |                                                                               |                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Kemendag Mau Nikel hingga Kopi RI Masuk Bursa Seperti CPO |                                       |
|                                                                                   | <b>Media Name :</b> kumparan.com                                              | <b>Journalist :</b> Muhammad Darisman |
|                                                                                   | <b>Publish Date :</b> 13 October 2023                                         | <b>Tonality :</b> Positive            |
|                                                                                   | <b>News Page :</b> 1                                                          | <b>News Value :</b> 3,000,000         |
|                                                                                   | <b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)                       | <b>Ads Value :</b> 1,000,000          |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication :</b> Bisnis                                           | <b>Topic :</b> Bursa CPO              |

**Kemendag Mau Nikel hingga Kopi RI Masuk Bursa Seperti CPO**

kumparanBISNIS

13 Oktober 2023 16:38 · waktu baca 2 menit

0 0 0 0 0



Strada Coffee di Semarang sejalan aneka pilihan kopi dari biji asli Indonesia (3/12/2023). Foto: Dok:Strada Coffee

Kementerian Perdagangan (**Kemendag**) hari ini resmi meluncurkan Bursa CPO. Ke depan, Kemendag berharap komoditas strategis Indonesia lainnya juga akan masuk ke bursa.

"Setelah **CPO** Bappebti akan teruskan seperti kopi, karet, kakao, nikel dan sebagainya," kata Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko saat ditemui setelah peluncuran Bursa CPO di Hotel Mulia Jakarta, Kamis (13/10).

Didid mengatakan, kajian untuk pembentukan bursa komoditas kopi sudah berlangsung. Sementara untuk nikel belum dikaji, meskipun ada permintaan dari pelaku usaha.

Cak Imin soal Tak Didukung Yenny Wahid: Enggak Penting

kumparanNEWS · 3 jam



"Kemarin 2 minggu lalu saya ke Bali sudah ada permintaan untuk nikel, nikel agar masuk bursa, tapi saya belum kaji. Jadi komoditi strategis itu lah yang nanti akan kami pegang," kata Didid.

kumparancom

Original audio

View on YouTube



View more on Instagram

17,035 likes

kumparancom

Bukan beras plastik ya, Gas.

Kalau kata Direktur Utama Bulog Budi Waseso (Buwase), dulu pernah juga ada isu beras plastik.

Ternyata beras yang dimaksud adalah yang terbuat dari singkong. Sehingga tampak lebih mengkilap.

Dok: Akbar Maulana/kumparan

Baca info selengkapnya di link bio. Jangan lupa follow Instagram @kumparancom untuk berita menarik lainnya!

#bisnisupdate #update #bisnis #viri #beras #bulog #buwase #infotekini #berita #beritaterkini #kumparan

View all 1,247 comments

Add a comment...

Dalam pembahasan pembentukan bursa kopi, Kemendag terus mengkaji dengan mendengar beragam pandangan dari para pelaku usaha hingga petani kopi.

"Artinya kalau kita salah-salah bangunnya, ya bisa jadi rontok (industrianya). Makanya ini harus-harus bener-bener bangun bursa kopi, saya bilang tadi bisa jadi berbeda dengan bangun bursa CPO. Nah bagaimana bangunan bursa kopi? Ini lagi kami kaji ya kan. Kami mengajak berbagai pihak, akademisi, gitu-gitu lah," kata Didid.

Didid menambahkan, pembentukan bursa yang sudah masuk tahap kajian adalah untuk kopi, karet dan kakao. Sementara untuk nikel masih di tahap usulan.